

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain studi *cross-sectional*. Studi ini mengkaji tentang pertumbuhan, perkembangan dan perubahan yang terjadi pada individu pada tingkat atau kelompok usia tertentu dengan waktu yang cukup singkat (jangka pendek) (Arifin, 2012, hlm. 30) yaitu mengkaji tentang dukungan sosial yang diperoleh siswa dari orang tuanya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan (Arifin, 2012, hlm. 29)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini (Arifin, 2012, hlm. 41) berupa dukungan sosial yang diperoleh siswa dari orang tua dalam lingkungan *boarding school*.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 255 siswa. Peneliti memilih partisipan siswa SMK kelas X, XI, dan XII dikarenakan pentingnya dukungan orang tua terhadap kualitas ikatan masa remaja awal untuk penyesuaian setelah masa transisi remaja yaitu dewasa awal (Levitt dkk, 2008, hlm. 10) sehingga pada masa remaja sangat rawan dan memerlukan dukungan orang tua supaya tidak terjerumus ke dalam hal negatif. Peneliti memilih partisipan di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* dikarenakan sejumlah orang lain yang berpotensi memberikan dukungan disebut sebagai *significant other*, untuk seoranganak yang menjadi *significant other* adalah

orangtua, adik dan kakak (Sarason, 1983, hlm. 127). Sedangkan di lingkungan SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung siswa kurang berinteraksi dengan orangtua, adik dan kakak. Sehingga dukungan sosial yang diberikan oleh *significant other* berbeda dengan siswa yang setiap hari berinteraksi dengan *significant other*.

3.3 Populasi

Populasi penelitian ini adalah profil dukungan sosial orang tua dengan anggota populasinya adalah siswa yang terdaftar dan aktif dalam pembelajaran di kelas X, XI, dan XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala dukungan sosial orang tua yang dikembangkan oleh I.G Sarason et al pada tahun 1983. Skala dukungan sosial orang tua yang dikembangkan oleh Sarason awalnya berjumlah 61 item lalu dihapus beberapa item yang menyimpang dari kriteria tinggi korelasi sehingga menjadi 27 item. Dari 27 item dibagi ke dalam dua bagian jawaban. Bagian pertama menyebutkan orang-orang yang memberikan dukungan, bagian kedua memilih tingkat kepuasan yang diperoleh dari orang-orang tersebut. Tetapi peneliti memodifikasi dua bagian jawaban tersebut menjadi pada pilihan pertama apabila tidak memiliki dukungan maka memilih kata "Tidak ada". Pada bagian kedua jika memiliki dukungan maka memilih kata "Ada" lalu mengurutkan orang-orang yang memberikan dukungan, setelah itu memilih tingkat kepuasan dari orang yang memberikan dukungan tersebut sehingga pada bagian pertama peneliti sudah memberikan alternatif jawabannya seperti : ayah; ibu; kakak; adik; bibi/tante; paman/om; teman; pacar; pembimbing. Peneliti memodifikasi instrumen yang dikembangkan oleh Sarason supaya lebih memudahkan dalam pengolahan data dan peneliti hanya mencari dukungan yang diperoleh dari orang tuanya. Setiap alternatif jawaban dalam item instrumen diberikan skor penilaian Berikut pedoman skor penilaian setiap item pernyataan dalam instrumen agresi.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
a. Sangat puas	6
b. Puas	5
c. Cukup puas	4
d. Sedikit tidak puas	3
e. Tidak puas	2
f. Sangat tidak puas	1

Proses adaptasi instrumen terlebih dahulu dilakukan dengan menentukan definisi operasional variabel yakni dukungan sosial orang tua. Selanjutnya, merumuskan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel. Indikator-indikator yang telah dirumuskan lalu dikembangkan ke dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dikembangkan dari aspek-aspek teori variabel. Langkah selanjutnya yaitu mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi item pernyataan. Pernyataan dibuat berdasarkan indikator dari variabel.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial orang tua merupakan angket hasil adaptasi dari Sarason, kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Dukungan sosial	Dukungan emosional	Ekspresi perhatian, simpati dan penghargaan	3,7,12, 14, 17, 19, 20, 23, 24
	Dukungan instrumental	Pemberian bantuan nyata dalam mengatasi masalah	1, 5, 6, 9, 11, 15, 16, 18, 21, 25
	Dukungan informasi	Pemberian saran dan bimbingan	2, 4, 8, 10, 13, 22, 26, 27

3.4.2 Uji Coba Alat Pengumpul Data

1) Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk dan isi. Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan mengadakan penimbangan/penilaian oleh lima dosen ahli, yakni dengan meminta pendapat dosen ahli untuk memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM) . Item yang diberikan nilai M berarti item aspek dapat digunakan dan item yang diberi nilai TM bisa memiliki dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau masih bisa digunakan dengan revisi.

Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh dua dosen ahli bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Setelah itu uji kelayakan instrument dilakukan oleh tiga dosen ahli konsep. Hasil penilaian menunjukkan secara isi hampir seluruh item memadai. Namun dari segi konstruk seluruh item perlu diperbaiki, dari segi bahasa beberapa item yang perlu diperbaiki. Secara rinci disajikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Kelayakan Instrumen

Kesimpulan	Item	Jumlah
Memadai	9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26	15
Revisi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 15, 19, 20, 22, 27	12
Total		27

Hasil uji kelayakan dari segi bahasa menunjukkan terdapat 15 item yang dapat digunakan, 12 item yang perlu diperbaiki. Tetapi dari segi konstruk seluruh item perlu diperbaiki. Dari segi bahasa item yang perlu diperbaiki yaitu item no 1 “Siapa yang benar-benar mendengarkanmu ketika kamu perlu berbicara?” menjadi “Siapa yang benar-benar mendengarkanmu ketika kamu perlu teman berbicara/diskusi?”. Item no 2 “Siapa yang benar-benar bisa kamu andalkan untuk membantu kamu jika orang yang kamu pikir adalah teman baik menghina kamu dan mengatakan bahwa ia tidak ingin melihat kamu lagi?” menjadi “Siapa yang benar-benar dapat kamu andalkan

jika teman baikmu menghina dan mengatakan bahwa ia tidak ingin melihatmu lagi?”. Item no 3 “Siapa yang merasa bahwa kamu adalah bagian penting dari mereka?” menjadi “Menurutmu, siapa yang merasa bahwa kamu adalah bagian penting dari hidup mereka?”. Item no 4 “Siapa yang kamu rasakan dapat membantu kamu jika kamu menikah dan baru dipisahkan dari pasangan kamu?” menjadi “Siapa yang dapat membantumu jika kamu menikah kemudian dipisahkan dari pasangan kamu?”. Item no 5 “Siapa yang dapat kamu andalkan untuk membantu kamu keluar dari situasi krisis, meskipun mereka harus keluar dari cara mereka untuk melakukannya?” menjadi “Siapa yang dapat kamu andalkan untuk membantumu keluar dari situasi krisis meskipun mereka harus melakukan berbagai hal?”. Item no 6 “Siapa yang dapat berbicara dengan terus terang, tanpa harus melihat apa yang kamu katakan?” menjadi “Siapa yang dapat berbicara jujur tanpa harus melihat apa yang kamu katakan?”. Item no 7 “Siapa yang membantu kamu bahwa kamu memiliki sesuatu yang positif untuk berkontribusi kepada orang lain?” menjadi “Siapa yang meyakinkanmu bahwa kamu memiliki sesuatu yang positif untuk berkontribusi kepada orang lain?”. Item no 8 “Siapa yang dapat mengalihkanmu dari kekhawatiran ketika kamu merasa sedang stress?” menjadi “Siapa yang dapat menenangkan ketika kamu merasa sedang stress?”. Item no 15 “Siapa yang akan menghibur kamu ketika kamu membutuhkannya dengan memegang tangan mereka?” menjadi “Siapa yang akan menghibur kamu ketika kamu membutuhkannya?”. Item no 19 “Siapa yang dapat menerima kamu dengan sepenuhnya, termasuk baik buruk kamu?” menjadi “Siapa yang dapat menerima kamu dengan sepenuhnya, termasuk sifat baik atau buruk kamu?”. Item no 20 “Siapa yang dapat memperhatikan kamu, terlepas dari apa yang terjadi padamu?” menjadi “Siapa yang dapat mempedulikanmu, terlepas dari apa yang terjadi padamu?”. Item no 22 “Siapa yang dapat memberitahu kamu, secara bijaksana, ketika kamu perlu memperbaiki dalam beberapa cara?” menjadi “Siapa yang dapat memberitahu kamu secara bijaksana ketika kamu perlu memperbaiki suatu hal?”. Item no 27 “Siapa yang dapat kamu andalkan untuk membantu kamu merasa lebih baik ketika kamu sangat marah, siap marah kapan saja?” menjadi “Siapa

yang dapat kamu andalkan untuk membantu kamu merasa lebih baik ketika kamu sangat marah?”.

Secara konstruk item yang diperbaiki yaitu semua item, yang diperbaikinya yaitu “kamu” menjadi “Anda” pada seluruh item pernyataan.

2) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan oleh peserta didik kelas XII-A di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung sebanyak enam orang. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden.

Hasil uji keterbacaan, item yang direvisi yaitu item no 4 yaitu “Siapa yang dapat membantu jika Anda menikah kemudian dipisahkan dari pasangan Anda?” menjadi “Siapa yang dapat membant *jika* Anda menikah kemudian dipisahkan dari pasangan Anda? (dipisahkan=dijauhkan karena pasangan ada urusan keluar pulau). Berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh item pernyataan baik dari segi bahasa maupun makna yang terkandung dalam pernyataan kecuali item no 4. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat digunakan dan mudah dimengerti oleh peserta didik kelas X, XI dan XII.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba angket dilaksanakan terhadap seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Sebelum mengisi angket peserta didik terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai cara pengerjaannya.

Pengolahan data hasil uji coba diolah secara statistik. Pengolahan data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan SPSS 16.0

(1) Uji validitas butir item

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2012, hlm. 245). Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap skor total item. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor total

item dengan skor item. Hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan kelayakan suatu item yang digunakan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Teknik pengujian yang digunakan ialah korelasi Spearman, yaitu sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(de Vauz, 2002, hlm. 259)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi Spearman

$\sum d^2$ = Total Kuadran silsilah antar rangking

n = Jumlah sampel penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas dengan menggunakan rumus korelasi Spearman diperoleh item yang dinyatakan valid sebanyak 27 item yaitu seluruh item dinyatakan valid. Validitas diperoleh diantara angka 0,467-0,789 pada $p < 0,05$.

(2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah diperoleh nilai uji validitas yaitu dengan perolehan angka 0,467-0,789 pada $p < 0,05$. Uji reliabilitas diolah dari item-item yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas diperoleh dengan menggunakan metode Alpha dalam program SPSS.

Rumus reliabilitas dengan metode Alpha yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 196)

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Skala penilaian reliabilitas soal menurut Guilford (Suherman, 2003, hlm. 139):

$r_{11} < 0,20$	: Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	: Derajat reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	: Derajat reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	: Derajat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	: Derajat reliabilitas sangat tinggi

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 menentukan nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.931	27

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,931 artinya instrument berada pada kategori sangat tinggi.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1) Perizinan penelitian

Perizinan penelitian dilakukan untuk memenuhi kelengkapan administrasi. Perizinan diajukan pada pihak-pihak terkait, seperti permohonan perizinan penelitian pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Rektor dan Direktur Direktorat Akademik serta ke pihak SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung.

2) Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen dukungan sosial pada peserta didik kelas X, XI, XII di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3) Pengolahan Data

Interpretasi dilakukan dengan melaksanakan pengolahan, mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpul mengenai dukungan sosial orang tua pada

peserta didik kelas X, XI, XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung lalu menyusun implikasi layanan dasar bimbingan dan konseling SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung.

3.6 Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah seluruh pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul terdiri dari data kuantitatif mengenai dukungan sosial orang tua. Proses pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan SPSS 16.0. Penelitian memiliki dua rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian dijelaskan jawabannya sebagai berikut.

- 1) Profil dukungan sosial orang tua kelas X, XI, XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung dihasilkan dari jawaban responden dalam skala dukungan sosial. Sebelum pengolahan data terlebih dahulu melakukan verifikasi data peserta didik mengenai identitas sehingga data tersebut dapat diolah atau tidak. Hasil verifikasi data menyatakan bahwa data seluruh peserta didik layak untuk diolah yaitu sebanyak 255 siswa. Setelah itu melakukan skoring dan menginput data kedalam *Microsoft Excel 2010*. Data yang diinput yaitu nama, gender, kelas, status sosial keluarga, jawaban skala dukungan sosial bagian pertama dan kedua. Hasil jawaban skala dukungan sosial bagian pertama dikelompokkan nomor itemnya sesuai dengan aspek dukungan sosial yaitu mengenai tingkat kepuasan, setelah itu dilakukan penjumlahan setiap aspek. Lalu data yang telah diinput di *Microsoft Excel 2010* dibuka di SPSS 16.0 untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji validitas lalu melakukan uji reliabilitas dengan memasukan nomer item yang valid. Setelah uji reliabilitas maka mencari median jawaban responden mengenai tingkat kepuasan yang diperoleh peserta didik. Setelah itu melakukan koding untuk mengetahui dukungan sosial yang diperoleh peserta didik, untuk kode 1 yaitu ayah, 2 ibu, 3 kakak, 4, adik, 5 bibi/tante, 6 paman/om, 7 teman, 8 pacar, 9 pembimbing, 10 polisi, 11 ustad, 12 ayah dan ibu, 13 ibu dan kakak, 14 guru, 15 nenek, 16 kakak dan adik, 17 saudara, 18 ayah dan kakak. Lalu

melakukan *crosstabulation* antara jawaban bagian pertama setiap nomer item dengan jumlah aspek dukungan instrumental, aspek dukungan informasional dan aspek dukungan emosional. Maka diperoleh hasil dukungan sosial yang didapatkan oleh peserta didik dengan tingkat kepuasannya.

- 2) Implikasi layanan dasar bimbingan dan konseling di kelas X, XI, XII SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 dihasilkan dari pengolahan data mengenai dukungan sosial orang tua yaitu dengan menyusun program bimbingan dan konseling yang didalamnya hanya terkandung layanan dasar bimbingan dan konseling.